

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG SEJARAH PERGERAKAN NASIONAL DENGAN KETAHANAN NASIONAL SISWA KELAS X DI SMK N 4 BANDAR LAMPUNGTAHUN AJARAN 2011/2012

Oleh

Aan Budianto

Pendidikan menjadi elemen penting bagi ketahanan nasional bangsa untuk menanggulangi segala bentuk hambatan, ancaman dan gangguan yang datang baik dari luar maupun dari dalam. Ancaman saat ini yang terasa begitu nyata dikalangan pelajar adalah sikap dan rasa nasionalisme yang semakin menipis.

Sejarah pergerakan nasional merupakan suatu pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang memaparkan tentang bagaimana pemuda pada awal abad XX mampu berjuang dengan jalur dan strategi yang berbeda dari masa sebelumnya. Dengan mempelajari materi sejarah pergerakan nasional diharapkan dapat meningkatkan nasionalisme pada siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan pemahaman siswa tentang Sejarah pergerakan nasional dengan ketahanan nasional siswa kelas X di SMK Negeri 4 Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 4 bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 404 orang siswa, dan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 81 orang siswa.

Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian sampel. Untuk mengetahui apakah sampel terdistribusi secara normal atau tidak, dilakukan uji coba normalitas sampel dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Hasil pengujian normalitas sampel dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* bahwa data tidak terdistribusi secara normal, oleh karena itu digunakan uji nonparametrik untuk analisisnya.

Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan pemahaman siswa tentang sejarah pergerakan nasional Indonesia dengan rasa dan sikap nasionalisme. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{hitung} > 0,5$ atau

0,703 > 0,5 dengan koefisien korelasi (r) = 0.703 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0, 4949 yang berarti pemahaman siswa tentang sejarah pergerakan nasional Indonesia mempunyai hubungan sebesar 49,49% dalam pembentukan nasionalisme siswa di sekolah.